**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Oleh Andri Prastiwi

Pandemi Covid-19 telah mendorong perguruan tinggi atau bahkan seluruh tingkatan pendidikan untuk mengubah model pembelajaran secara signifikan. Pembelajaran yang semula dilakukan secara luring (luar jariangan), tidak lagi memungkinkan untuk dilakukan dalam masa covid yang mengharuskan untuk dilakukan secara daring atau pembelajaran harus dilakukan secara *hybrid*, yaitu gabungan antara daring dan luring dengan mengikuti protocol Kesehatan.

Pembelajaran daring dan luring memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dari kelemahan yang terdapat dari kedua model pembelajaran tersebut, maka tulisan ini akan memberikan jurus jitu bagaimana mengajar dengan model daring dan luring. Penjelasan akan dimulai dari model pembelajaran daring terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan model pembelajaran luring.

Pada proses pembelajaran model daring, kelemahan yang sering dikeluhkan adalah mahasiswa tidak fokus Ketika mengikuti proses pembelajaran, karena jumlah mereka yang banyak dan kendala teknis yang dihadapi. Selain kurang focus, mahasiswa kadang-kadang menggunakan alasan teknis untuk tidak mengikuti proses pembelajaran secara normal, pada hal kenyataannya mungkin mereka melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran yang harus diikuti. Masalah lain berkaitan dengan proses evaluasi, misalnya *pretest* atau *posttest,* ujian tengah semester atau akhir semester, yang beberapa kawan dosen mencurigai bahwa mahasiswa bekerja sama atau saling mencontek pekerjaan satu sama lain.

Untuk mengantisipasi hal-hal yang dikhawatirkan tersebut, beberapa jurus dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dosen dapat memanggil secara acak mahasiswa untuk presentasi, menjawab atau menjelaskan sesuatu dengan memasukkan item partisipasi sebagai bagian dari penilaian akhir
2. Ketika melakukan ujian atau tes, dosen dapat mendesain soal dengan Batasan waktu yang ketat sehingga tidak memungkinkan mahasiswa untuk saling mencontek jawaban